

**STRATEGI PENGGUNAAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT  
PENDAPATAN PADA UMKM DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO  
KOTA BATU**

**(Studi Kasus Pada UMKM Kripik Tempe)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh:**

**BERNADETA SITI**

**2019110008**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI  
MALANG  
2023**

## **RINGKASAN**

Cara perusahaan membelanjakan uangnya sangat penting jika ingin tumbuh secara finansial. Mengetahui bagaimana UMKM di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu memanfaatkan modal usaha untuk mempengaruhi pendapatannya merupakan tujuan utama dari penelitian ini. Fokus penyelidikan adalah penelitian kuantitatif. Berkat teknik Accidental Sampling, 131 responden dimasukkan dalam sampel penelitian. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data utama yang mereka butuhkan. Perangkat lunak SPSS menggunakan regresi linier dasar untuk menganalisis data. Hasil penelitian menemukan bahwa pemanfaatan modal usaha sebagai strategi mempengaruhi tingkat pendapatan UMKM di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu sebesar 11.236 atau 64,5%. UMKM di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu membutuhkan pinjaman dari lembaga keuangan resmi untuk meningkatkan modal dan pendapatannya.

***Kata Kunci:*** *Pendapatan, Strategi Penggunaan Modal Usaha, UMKM.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Banyaknya perkumpulan baru yang terbentuk dan maraknya kegiatan keuangan baik di lingkungan resmi maupun informal menjadi bukti bahwa persaingan di bidang keuangan kini semakin cepat. Semua perusahaan, terutama manajemen puncak, merasa sangat sulit untuk bertahan dan terus mengembangkan operasinya dalam menghadapi persaingan yang ketat ini.

Salah satu masalah yang harus dihadapi adalah bagaimana perusahaan dapat memperluas dan meningkatkan volumenya. Konsekuensinya, manajemen harus mampu memaksimalkan kas atau modal organisasi. Jika manajemen ingin meningkatkan penjualan dan pendapatan untuk bisnis, mereka harus memiliki pemahaman yang kuat tentang fungsi pengeluaran. Hal ini menunjukkan bahwa modal dalam jumlah besar tentunya akan dibutuhkan oleh usaha tersebut. Cadangan diperlukan agar perusahaan berfungsi dengan baik; jumlah aset ini tergantung pada volume aktivitas yang diselesaikan. Akibatnya, dewan harus melihat metode untuk mendapatkan dan menggunakan dana. Akibatnya, penekanan utama esai ini adalah pada tujuan dan asal mula modal ventura. penggunaan dan analisis sumber

Semacam penelitian keuangan yang digunakan untuk memastikan bagaimana dan di mana aset dibeli disebut pemeriksaan arus aset, terkadang disebut sebagai modal perusahaan. Konsekuensinya, arus kas telah menjadi landasan perusahaan sejak awal hingga saat ini. Dengan memilih sumber dan penggunaannya untuk periode waktu tertentu, seseorang dapat menyelidiki sumber dan penggunaan

modal kerja. periode ketika diharapkan bahwa perusahaan akan berjalan lebih lancar.

Di masa wabah Corona Covid-19, sepiunya penumpang membuat pengemudi sulit beroperasi sehingga gaji mereka turun. Dalam upaya mengutamakan lokasi terminal bagi warga sekitar, khususnya sopir angkot yang mencari pekerjaan, pemerintah menetapkan harga terminal. Pengemudi diimbau untuk membayar pajak tepat waktu guna memenuhi kedua kriteria kesehatan tersebut di masa wabah corona covid-19 dan untuk meningkatkan pendapatan pajak daerah kota Malang. Mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak aman disarankan bagi penumpang dan pengemudi bus. Hal ini disebabkan ketimpangan wilayah tidak lagi disebabkan oleh daya saing komersial (Sri Indah, 2020). Setiap perusahaan yang digugat harus mampu menjalankan usahanya secara efektif agar dapat bersaing dengan perusahaan lain baik di dalam maupun di luar daerah. Cara perusahaan-perusahaan ini menangani modal perusahaan mereka dapat digunakan sebagai referensi untuk perusahaan-perusahaan yang dikendalikan secara ketat. Modal bisnis sangat dihargai oleh semua bisnis. Kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan modal kerja yang diperlukan untuk mempertahankan operasi harian perusahaan. Modal kerja meliputi, antara lain, persediaan, koleksi pendek perdagangan, kas dan setara kas. Jika dikelola dengan baik, modal perusahaan tidak akan menemui banyak kesulitan dalam menjalankan tugas operasionalnya. Namun, manajemen modal yang buruk, yang merupakan alasan utama mengapa perusahaan tidak dapat bertahan lebih lama, akan mengakibatkan gangguan fungsional. laba operasional, sering dikenal

sebagai laba operasional, adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan laba perusahaan dari operasi yang berkelanjutan. Potensi keuntungan operasional meningkat seiring dengan kemampuan perusahaan untuk berkembang, berkembang, dan tumbuh serta tantangan untuk bersaing dengan perusahaan lain. Pencapaian tujuan perusahaan bergantung pada penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien.

Sifat atau bentuk sumber daya perusahaan yang berkelanjutan, seperti persediaan, kas yang didukung oleh sekuritas, dan piutang, memengaruhi berapa banyak modal kerja yang dapat diakses untuk operasi yang cepat, menurut Munawir (2017: 124). Jika tingkat perputaran setiap komponen meningkat, modal kerja dapat dianggap efisien; Namun, jika perputaran lebih lambat, penggunaan modal kerja kurang efektif. Namun, modal perusahaan yang sangat besar harus memiliki kemampuan untuk membayar pengeluaran atau tugas hierarkis standar. Hal ini karena suatu organisasi akan mendapatkan keuntungan dengan modal kerja yang cukup, terutama dalam hal keuntungan selain yang tidak hanya menghindari masalah keuangan atau membuat perusahaan berjalan lancar. Akibatnya, bisnis harus memutuskan rasio modal kerja yang ideal berdasarkan tingkat kompensasi.

Pada hakekatnya kompensasi merupakan salah satu indikator kemajuan suatu kabupaten. Dapat dikatakan bahwa posisi dengan gaji rendah juga akan memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang rendah. Surplus tersebut kemudian akan disimpan di bank untuk menghentikan kemajuan dalam industri seperti manufaktur dan pendidikan agar tidak berdampak pada tabungan masyarakat. Jika suatu daerah memiliki tingkat ketajaman yang cukup tinggi, tingkat kemakmuran

dan kemajuan dalam pengalaman bisnis juga dapat mempengaruhi keramaian. Pertemuan lokal yang lebih besar dapat dibingkai dengan menarik uang, yang dapat dicapai dengan menghilangkan kebutuhan. Ini tergantung pada seberapa banyak pengalaman komersial yang dimiliki seseorang atau organisasi serta kapasitas dalam meningkatkan gaji orang. Ketepatan penggunaan modal usaha diproyeksikan dapat membantu pengembangan perusahaan guna mengoptimalkan keberhasilan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat UMKM.

Suhendri dkk. mengklaim bahwa UMKM adalah fondasi perekonomian Indonesia dan mampu mempertahankan lapangan kerja dalam jumlah besar sambil meningkatkan PDB. UMKM telah menunjukkan kegigihan di tengah tantangan ekonomi negara pada tahun 2017 dan 2018.

Dasar kesimpulan tersebut adalah UMKM merupakan salah satu dari beberapa usaha kecil, menengah, dan besar pada UMKM Keripik Tempe di Kota Beji, Daerah Junrejo, Kota Batu, Peraturan Malang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang kebutuhan pendapatan dan modal UMKM keripik. Adanya keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang “Strategi Penggunaan Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pada UMKM Kota Batu” sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi teman-teman peneliti dan adik-adik yang penasaran dengan topik tersebut. Saya telah membuat keputusan untuk belajar sendiri.

Ungkapan “usaha mikro, kecil, dan menengah” (UMKM) banyak digunakan di berbagai media arus utama. Namun relatif sedikit orang yang

menyadari potensi komersial yang terbuka bagi UMKM. Kami akan berbicara tentang masalah berikut secara singkat.

Perusahaan kecil dan menengah dengan nilai bersih maksimum \$100 juta, tidak termasuk tanah, bangunan, dan bangunan perusahaan, terkadang disebut sebagai "usaha mikro, kecil, dan menengah" (UMKM). Selain itu, bertindak bebas. Tidak, menurut Peraturan Eksekutif RI Pasal 99 Tahun 1998, sebagian besar kegiatan ekonomi saat ini dilakukan oleh perusahaan-perusahaan kecil, yang harus dilestarikan untuk menghindari persaingan tidak sehat. Tujuan atau target biasanya adalah terciptanya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tangguh, mandiri, dan berdaya saing tinggi yang berkontribusi secara signifikan terhadap produksi dan distribusi barang-barang penting, bahan baku, dan modal di muka. dari persaingan yang tidak terkendali.

UMKM Dalam UU No. 1 dijelaskan secara lengkap pengertian UMKM. Menurut Pasal 20 Tahun 2018, definisi UMKM tergantung pada jenis perusahaan, khususnya:

- 1) Usaha Mikro

Perusahaan menguntungkan yang memenuhi definisi usaha mikro dalam UU dan dimiliki serta dioperasikan oleh individu atau organisasi usaha kecil dianggap sebagai usaha mikro.

- 2) Usaha Kecil

Usaha ekonomi mandiri yang sukses yang dikelola oleh orang atau organisasi yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha lain dan yang tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki, menguasai,

atau dengan cara lain menjadi bagian dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang juga memenuhi persyaratan Usaha Kecil Bisnis. Badan usaha yang sesuai dengan definisi usaha besar dan menengah juga dianggap usaha kecil. Istilah "kecil" seperti yang digunakan dalam hukum

### 3) Usaha Menengah

Bisnis keuangan bermanfaat yang dikenal sebagai "Bisnis Menengah" dilakukan oleh individu atau entitas bisnis yang bukan karyawan, agen, atau konstituen dari, organisasi yang secara langsung atau tidak langsung diklaim, dikendalikan, atau termasuk dalam Usaha Swasta atau Organisasi Besar dengan seluruh total aset atau formulir pengeluaran tahunan mereka sebagaimana diwajibkan oleh undang-undang.

### 4) Usaha Besar

Perusahaan Besar adalah perusahaan milik negara atau swasta dalam negeri, persekutuan, dan perusahaan internasional yang beroperasi di Indonesia. Usaha yang memiliki nilai bersih atau hasil penjualan tahunan lebih tinggi dari usaha Menengah beroperasi sebagai Usaha Besar, yaitu usaha ekonomi produktif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul “*Strategi Penggunaan Modal Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Umkm Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu*”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian berfokus pada masalah yang mencari solusi melalui penyelidikan. Peneliti pertama kali memutuskan fokus penelitian ini karena akan



menentukan topik yang akan dia jelajahi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi data yang penting dalam menentukan bagaimana strategi penggunaan modal usaha mempengaruhi tingkat pendapatan pada UMKM di Desa Beji, Kecamatan Juni, dan Kota Batu. Penekanan studi ini akan bermanfaat dalam memberikan bimbingan peneliti selama proses penelitian, terutama selama pengumpulan data.

### **1.3 Perumusan Masalah**

Dengan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka pertanyaan khusus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana UMKM di Kota Batu dapat meningkatkan pendapatannya melalui penggunaan strategi modal usaha?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana pendekatan tersebut akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan UMKM di kota Batu, seperti yang ditunjukkan dalam rumusan masalah yang ada.

### **1.5 Paradigma Penelitian**

Menurut Lexi J. Maleong, paradigma adalah suatu pola atau model tentang bagaimana sesuatu diorganisasikan (bagian-bagian dan hubungan-hubungan) atau bagaimana komponen-komponen itu berfungsi (perilaku yang di dalamnya terdapat konteks atau dimensi temporal tertentu). Sedangkan menurut Prof. Kasiram,

paradigma adalah istilah umum untuk jenis penelitian yang mengacu pada praduga, hipotesis, postulat, atau konsep yang menjadi pedoman penelitian.

Dua paradigma yang sering digunakan dalam inkuiri ilmiah adalah paradigma ilmiah dan paradigma alam. Menurut Harmon (Maleong, 2010; 49), paradigma adalah cara pandang dasar tentang cara memandang, berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam kaitannya dengan aspek realitas tertentu. Kesimpulan bahwa paradigma penelitian berfungsi sebagai dasar bagi para peneliti untuk membentuk kerangka berpikir mereka saat melakukan penelitian tentang masalah penelitian mereka dapat ditarik dari paradigma tersebut di atas. Pola pikir ini kemudian akan mengarahkan peneliti pada ide-ide teoretis, metodologi, prosedur, dan strategi yang akan diterapkan, serta tahapan analisis lebih lanjut untuk memastikannya berkelanjutan.

Malelong (2012, hlm. 50–51) mengacu pada paradigma kuantitatif sebagai paradigma konstruktivis. Paradigma ini sering dikaitkan dengan penelitian kuantitatif yang bersifat kooperatif, analitis, deskriptif, dan menekankan pada makna dan data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisis dalam penelitian ini.

Para peneliti menggunakan paradigma ini untuk membandingkan tingkat pendapatan UKM di masa depan dengan modal ventura berdasarkan studi pada perusahaan kecil dan menengah (UKM). Oleh karena itu, terdapat masalah dengan strategi penggunaan dana ventura untuk secara langsung mendongkrak penjualan keripik UMKM.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Menurut tujuan penelitian, keuntungan berikut disorot oleh penelitian ini:

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk memperkuat kajian teoritis, hasil kajian ini diyakini akan memberikan pemahaman dan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang metode yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan UMKM di kota Batu.

### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran, detail, dan hal-hal yang perlu dipikirkan oleh UMKM di Kota Batu dalam menggunakan modal usaha untuk meningkatkan pendapatannya.

### **3. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini sangat berharga untuk memajukan pengetahuan dan membangun lingkungan yang dapat digunakan.

### **4. Manfaat Bagi UMKM**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi tentang bagaimana menilai modal dan tingkat pendapatan untuk bisnis.

### **5. Manfaat Bagi Universitas**

Hasil penelitian ini menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

## **1.7 Ruang Lingkup**

Untuk jenis penelitian ini, teknik kuantitatif deskriptif digunakan. Penekanan penelitian ini adalah pada peristiwa, fenomena, faktor, dan situasi yang terjadi selama penyelidikan. Pengaruh pengeluaran modal usaha terhadap tingkat

pendapatan UKM Keripik Tempe secara khusus dikaji dalam penelitian ini, yang didukung oleh konsistensi keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Bank syariah dan Teori kepraktek, Insani perss, 2010
- David Fred, R (2017) Strategic Management: Concepts, 14Th, Boston: Pearso
- Djarwato 2018 pokok-pokok analisis laporan keuangan .edisiked. BPFE Yogyakarta.
- Endang (2012) metodologi penelitian terapan Yogyakarta: Alfabeta.
- Irmayanti (2021) Pengaruh Modal Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Mandar Sutera Campalagian Periode 2018-2020 (Vol 4, No1)
- Kamayanti, A., Sokarina A., Lutfillah, N.Q., Briando, B., Ekasari, K., Suhendri, H., Darmayasa, I.N. (2022). *Metodologi Paradigma Nusantara*. Cetakan ke I : Pebruari 2022. Malang, Jatim : Penerbit Peneleh.
- Munawir, S. 2014 Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Maleong L.J (2010) Metodologi Penelitian Kuantitatif .Bandung; Remaja Rosdakrya.
- Maleong, L J (2011:324) Metodologi Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi. Bandung Pt Remaj Rosdakarya.
- Munawir S.(2018) Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Mihani, (2020), Strategi Pengembangan usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dapur Etam Sejahtera Samarinda Dalam Meningkatkan Penjualan, (Volume 2 Nomor 2)
- Marrus. 2018. Dalam Juliansyah, Eris 2017 Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja Pdam Kabupaten Sukabumi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prgi Sukabumi.
- Nur anisa (2020) Analisis Pengelolaan Modal Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Agen Lpg 3 Kg Bersubsidi Pada Pt Hijjah Duru Daeng Tanang. Makassar
- Nanang (2010) metode peneliia kuantitatif. Jakarta. rajawalipers
- Priyono, (2016) metode penelitian kuantitatif. Surabaya: zifataman publishing.
- Quinn (2017) Diagnosing and changing organization culture.
- Sony (2017), Strategi Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia, (Vol.8 Nomor 1)

Sugiyono. (2014:270). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015:244). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.s

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, pendidikan, pendekatan kuantitatif

Sugiyono. (2018:213). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Cv Alfabeta.

Suhendri, H. (2019). *Dekonstruksi Konsep Pembiayaan Mudharabah Fatwa Dsn MUI Dengan Filosofi Hidup Serat Wulang-Reh*. (Disertasi, Universitas Brawijaya, 2019). Diambil dari <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189635/1>.

Suhendri, H., Putri, S.A. & Risnaningsih. (2022). Critical Ethnography of Micro PPKM Policy In The Covid-19 Pandemic: A Study Based on The Perception of Micro Entrepreneurs. *RJOAS*, 1 (121), 72 – 79.

Suparnomo,dan Damayanti Thersia Woro (2010) perpajakan Indonesia mekanisme dan perhitungan.penerbit andi:Yogyakarta.

Tambunan, 2020. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Tersiana, 2018. *Metode penelitian*. Penerbit Yogyakarta, Yogyakarta.

Usman , 2020, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Bandung, CV

Sinar Baru

Wahyudiati,2017 pengaruh aspek keuangan dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM) di desa kasongan

.

Wahyudi, T.N (2017) Hasil Belajar Akuntansi Ditinjau Dari Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas X SMAK Muhammadiyah 2 Klaten Utara. Diakses Dari Eprint Ums

Zakaria,(2017) Asuhan keperawatan keluarga pendekatan teori dan konsep keuangan.